

## Sosialisasi Perpindahan Faskes Di Klinik Pratama Rawat Jalan Nusantara Kesehatan Tahun 2024

Taruli Rohana Sinaga<sup>1</sup>, Evawani Silitonga<sup>2</sup>, Rosetty Rita Sipayung<sup>3</sup>, Riduan Simbolon<sup>4</sup>, Rani Kristina Siadari<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Sari Mutiara Indonesia

**Abstrak.** Sosialisasi perpindahan fasilitas kesehatan merupakan langkah penting dalam mempersiapkan masyarakat dan mengelola perubahan tersebut. Dalam proses sosialisasi, beberapa hal yang perlu diperhatikan termasuk memberikan umpan balik, menyediakan informasi yang komprehensif, mengelola harapan masyarakat, meningkatkan kepuasan pasien, berkolaborasi dengan stakeholder lokal, dan melakukan pemantauan serta evaluasi berkelanjutan. Waktu Pelaksanaan dilakukan pada bulan Juni 2024, Dengan demikian, sosialisasi dapat membantu masyarakat dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan fasilitas kesehatan dan mendukung integrasi fasilitas baru dalam lingkungan sekitar.

*Abstract. Socialization of the transfer of health facilities is an important step in preparing the community and managing the change. In the socialization process, several things that need to be considered include providing feedback, providing comprehensive information, managing community expectations, increasing patient satisfaction, collaborating with local stakeholders, and conducting continuous monitoring and evaluation. The implementation time is in June 2024. Thus, socialization can help the community adjust to changes in health facilities and support the integration of new facilities into the surrounding environment.*

### Historis Artikel:

Diterima : 19 Juli 2024

Direvisi : 28 Juli 2024

Disetujui : 07 Agustus 2024

### Kata Kunci:

Sosialisasi, Pelayanan Kesehatan

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Klinik Pratama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar yang melayani oleh dokter umum dan pimpinan oleh seorang dokter umum. Berdasarkan perjanjiannya Klinik ini dapat dimiliki oleh badan usaha ataupun perorangan. Klinik Pratama Rawat Jalan Nusantara Kesehatan merupakan klinik dibawah naungan Yayasan Sari Mutiara Medan yang terletak di Jalan Bakti Luhur No. 17 Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan.

Visi : Menjadi klinik yang unggul dan terpercaya dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat secara paripurna.

Misi :

1. Melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas
2. Memberikan pelayanan kesehatan yang bersifat promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif
3. Mendukung akses layanan kesehatan yang berkelanjutan
4. Mendukung program pemerintah dalam meningkatkan derajat Kesehatan

Motto : CERIA (Cepat, Efisien, Ramah, Inovatif, Aman)

Klinik Pratama Rawat Jalan Nusantara Kesehatan telah terakreditasi Paripurna oleh Kementerian Kesehatan pada Tahun 2023 dan sudah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan sejak Tahun 2017. Klinik Pratama Rawat Jalan Nusantara Kesehatan melayani poli umum, poli gigi, poli kia, home care dan medical check up. Adapun Program-program Pelayanan Kesehatan salah satunya adalah pengabdian Masyarakat dalam bentuk Sosialisasi atau penyuluhan kepada Masyarakat. Kegiatan rutin yang akan dilakukan di Klinik Pratama Nusantara adalah:

1. Pemeriksaan lansia berupa pemeriksaan tekanan darah dan kadar gula darah,
2. Pemeriksaan ibu hamil yaitu diantaranya adalah pemeriksaan ANC, senam ibu hamil dan pemeriksaan urine pada ibu hamil.
3. Kegiatan mahasiswa yaitu penyuluhan kepada masyarakat dan kegiatan praktek di klinik.

## **SOLUSI PERMASALAHAN MITRA**

Solusi Permasalahan mitra yang dilakukan adalah :

1. Melakukan Pemeriksaan lansia berupa pemeriksaan tekanan darah dan kadar gula darah
2. Melakukan Pemeriksaan ibu hamil yaitu diantaranya adalah pemeriksaan ANC, senam ibu hamil dan pemeriksaan urine pada ibu hamil.
3. Melakukan Kegiatan mahasiswa yaitu penyuluhan kepada masyarakat dan kegiatan praktek di klinik.

## **METODE**

### **Sasaran Kegiatan**

Seluruh lansia yang ada di Kelurahan Dwi Kora dengan kategori:

1. Pria dan wanita
2. Usia >45 tahun
3. Lansia yang memiliki BPJS aktif dan hp android
4. Lansia yang memiliki kupon yang didapatkan dari per tiap kepling

No.	Nama Kepling	Jumlah Kupon
1	1.	5 kupon
	2.	5 kupon
	3.	5 kupon
	4.	5 kupon
	5.	5 kupon
	6.	5 kupon
2	7.	5 kupon

8.	5 kupon
9.	5 kupon
10.	5 kupon
11.	5 kupon
12.	5 kupon
13.	5 kupon

**Waktu Dan Tempat Pelaksanaan**

Tanggal Mulai : 5 Juni 2024

Waktu : 09.00 – 12.00 WIB

Tempat : Kantor Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan

**Pelaksanaan :**

1. Pemeriksaan tekanan darah
2. Pemeriksaan kadar gula darah
3. Senam lansia

**Pemeriksaan Ibu Hamil**

**URAIAN KEGIATAN**

1. Pemeriksaan ANC
2. Pemeriksaan USG
3. Senam ibu hamil

**Susunan Acara**

No	Waktu	Kegiatan
1	09.00 – 09.20	Pembukaan acara
2	09.20 – 10.00	Sosialisasi pengenalan faskes dan cara pindah faskes
3	10.00 – 11.40	Pemeriksaan ANC + Senam Hamil
4	11.40 – 11.50	Penutupan acara
5	11.50 – 12.00	Dokumentasi

**Anggaran Dana**

No	Uraian	Satuan	Harga satuan	Jumlah	Total harga
----	--------	--------	--------------	--------	-------------

1	Konsumsi (Roti+aqua)	5	5.000	5	35.000
2	Pulsa	5	7.000	5	35.000
3	Asam folat	5 strip	5.000	50	25.000
<b>TOTAL</b>					95.000

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil dari sosialisasi perpindahan fasilitas kesehatan primer di Klinik Pratama Rawat Jalan Nusantara Kesehatan dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor seperti upaya komunikasi, keterlibatan masyarakat, dan implementasi perubahan. Namun, beberapa hasil yang diharapkan dari sosialisasi tersebut antara lain:

1. Kesadaran Masyarakat: Masyarakat diharapkan menjadi lebih sadar akan adanya perubahan lokasi pelayanan kesehatan primer dan pentingnya adaptasi terhadap perubahan tersebut.
2. Penerimaan Perpindahan Fasilitas: Hasil yang diharapkan adalah penerimaan positif dari masyarakat terhadap perpindahan fasilitas kesehatan, dengan pemahaman bahwa tujuan utama dari perubahan tersebut adalah untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan.
3. Dukungan Masyarakat: Sosialisasi yang efektif juga diharapkan mampu mendapatkan dukungan aktif dari masyarakat dalam proses transisi menuju fasilitas baru.
4. Minimisasi Ketidakpastian: Sosialisasi dapat membantu meminimalkan ketidakpastian atau kekhawatiran masyarakat terkait perpindahan fasilitas dengan memberikan informasi yang jelas dan akurat tentang proses transisi.
5. Keterlibatan Aktif Masyarakat: Hasil yang positif juga mencakup tingginya tingkat partisipasi masyarakat dalam rangka memfasilitasi proses adaptasi.
6. Ketersediaan Informasi: Sosialisasi diharapkan mampu menyediakan informasi yang komprehensif dan mudah dipahami bagi masyarakat mengenai lokasi baru, layanan yang akan disediakan, jam operasional, dan prosedur pendaftaran di fasilitas kesehatan primer yang baru.
7. Pengelolaan Harapan: Sosialisasi juga dapat membantu dalam pengelolaan harapan masyarakat terhadap perubahan tersebut dengan mengkomunikasikan manfaat-manfaat dari perpindahan fasilitas kesehatan serta menanggapi secara transparan atas kekhawatiran atau pertanyaan yang timbul.
8. Kepuasan Pasien: Hasil sosialisasi yang baik diharapkan dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatannya meskipun telah berpindah ke lokasi baru.

9. Kolaborasi dengan Stakeholder Lokal: Sosialisasi perpindahan fasilitas juga diharapkan dapat membangun kolaborasi dan kerjasama dengan stakeholder lokal seperti pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan lembaga swadaya masyarakat untuk mendukung integrasi fasilitas kesehatan baru dalam lingkungan sekitar.
10. Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan: Hasil sosialisasi juga akan tercermin melalui pemantauan dan evaluasi berkelanjutan atas adopsi masyarakat terhadap perubahan tersebut serta dampak positifnya pada aksesibilitas layanan kesehatannya.

## **Pembahasan**

### **Cara Pindah Faskes Bpjs Kesehatan**

Terdapat beberapa cara untuk pindah faskes di BPJS Kesehatan. Berikut ini cara-cara pindah faskes di BPJS Kesehatan, yaitu:

#### **Melalui Aplikasi Mobile JKN**

1. Unduh aplikasi Mobile JKN di AppStore atau PlayStore
2. Buka aplikasi Mobile JKN, lalu pilih "Menu Lainnya"
3. Pilih menu "Perubahan Data Peserta"
4. Pilih "Peserta" yang akan diperbarui datanya
5. Pilih "Fasilitas Kesehatan Tingkat I"
6. Centang pada "Perubahan satu keluarga" apabila ingin mengubah FKTP satu keluarga
7. Pilih provinsi, kota/kabupaten, serta FKTP yang diinginkan
8. Tekan tombol "Simpan"
9. Apabila faskes tersebut sudah memiliki lebih dari 5 ribu peserta maka akan muncul konfirmasi. Pilih "Setuju" untuk tetap mengubah ke faskes tersebut
10. Masukkan PIN lalu pilih "Verifikasi"
11. FKTP berhasil diubah dan akan berlaku tanggal 1 bulan berikutnya.

#### **Melalui Care Center BPJS Kesehatan**

Peserta BPJS Kesehatan dapat menghubungi Care Center dengan nomor 165 untuk mengubah faskes tingkat pertama.

#### **Melalui Mobile Customer Service (MCS)**

Peserta dapat mengunjungi MCS untuk mengubah faskes tingkat pertama. MCS merupakan layanan customer service keliling milik BPJS Kesehatan.

### **Melalui Mall Pelayanan Publik (MPP)**

Peserta dapat mengunjungi MPP untuk pindah faskes. Peserta dapat mengisi formulir peserta dan menunggu antrian.

### **Melalui Kantor Cabang**

Peserta dapat mengunjungi kantor cabang BPJS Kesehatan terdekat untuk mengubah faskes tingkat pertama. Berikut ini cara mengubah faskes tingkat pertama di kantor cabang :

1. Bawa dokumen yang diperlukan, seperti KTP, KK, dan kartu JKN-KIS
2. Lakukan pengecekan berkas dan pengisian ceklis
3. Ambil nomor antrian loket pelayanan
4. Isi formulir di meja formulir sesuai dengan kebutuhan peserta
5. Tunggu antrian pada loket pelayanan
6. Peserta dipanggil sesuai nomor antrian dan akan mendapatkan pelayanan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Efektivitas dan kepuasan pasien terhadap perubahan tersebut serta pentingnya pemantauan evaluasi sebagai bagian dari manajemen perubahan dalam fasilitas kesehatan.
2. Upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya akses kesehatan yang mudah dan terjangkau.
3. Adanya sinergi antara pihak klinik dengan masyarakat dalam memastikan perpindahan fasilitas kesehatan tersebut memberikan manfaat yang optimal bagi semua pihak.
4. Sebagai langkah positif dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan dan kesadaran akan pentingnya perubahan dalam konteks sistem kesehatan.

### **Saran**

1. Disarankan untuk melengkapi tulisan dengan data dan informasi yang lebih konkret, seperti studi kasus atau penelitian, untuk mendukung kesimpulan Anda.
2. Mempertimbangkan untuk menambahkan rekomendasi atau saran praktis bagi pihak klinik maupun masyarakat dalam mengoptimalkan perpindahan fasilitas kesehatan tersebut.

3. Memberikan kontribusi positif dalam memperkaya dan memperkuat argumen yang disampaikan dalam tulisan Anda.

## DAFTAR PUSTAKA

Satava, R.M. (Ed.). (2019). Patient Safety in Surgery. Springer.

Godwin, Marshall. (2017). Health Care Errors and Patient Safety: A Curriculum for Health Professionals. Jones & Bartlett Learning.

Tingle, John., & Loughlin, Pam. (202). Patient Safety: Law Policy and Practice. Routledge.

Smith, J., & Brown, A.M. (2021). "Improving Patient Safety in Healthcare Settings." Journal of Quality and Safety in Healthcare.

Patel, S., et al.. (2018). "Impact of Communication on Patient Safety." International Journal of Nursing Studies.

Anda juga dapat mencantumkan buku, artikel, laporan, atau sumber-sumber elektronik lainnya yang relevan dengan topik "Patient Safety in Healthcare." Berikut adalah beberapa contoh tambahan:

Reason, J. (200). Human Error. Cambridge University Press.

Institute of Medicine (US) Committee on Quality of Health Care in America. (200). To Err is Human: Building a Safer Health System. National Academies Press.

World Health Organization. (2019). Patient Safety Fact Sheet [Online]. Tersedia di: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/patient-safety>

Tentu, berikut ini adalah beberapa referensi yang dapat Anda pertimbangkan untuk menyusun rekomendasi atau strategi dalam meningkatkan keselamatan pasien di layanan kesehatan:

To Err Is Human: Building a Safer Health System" oleh Institute of Medicine. Buku ini membahas tentang kesalahan medis dan upaya untuk meningkatkan keselamatan pasien.

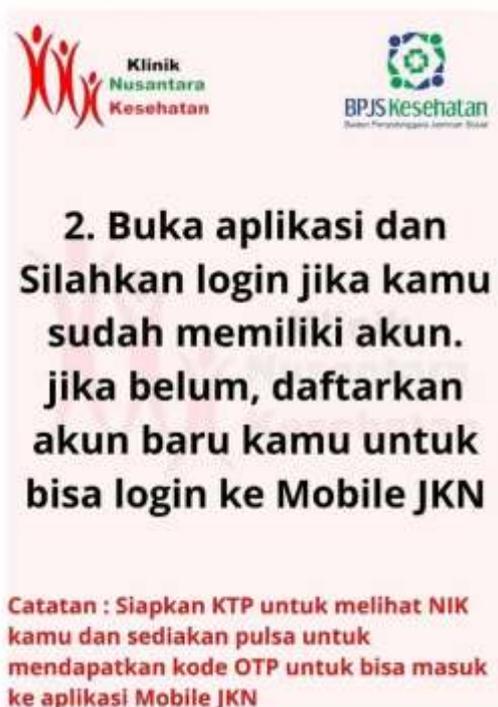
Patient Safety and Quality: An Evidence-Based Handbook for Nurses" oleh Agency for Healthcare Research and Quality. Buku ini memberikan panduan praktis dan bukti ilmiah dalam meningkatkan keselamatan pasien dari perspektif perawat.

Understanding Patient Safety" oleh Robert Wachter dan Kaveh G. Shojania. Buku ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesalahan medis dan strategi untuk mencegahnya.

The Checklist Manifesto: How to Get Things Right" oleh Atul Gawande. Buku ini membahas tentang penggunaan checklist dalam konteks pelayanan kesehatan untuk mengurangi kesalahan dan peningkatan keselamatan pasien.

Improving Patient Safety: Tools and Resources” oleh World Health Organization (WHO). Panduan dari WHO mengenai alat dan sumber daya yang dapat digunakan untuk meningkatkan keselamatan pasien di berbagai setting layanan kesehatan.

DOKUMENTASI



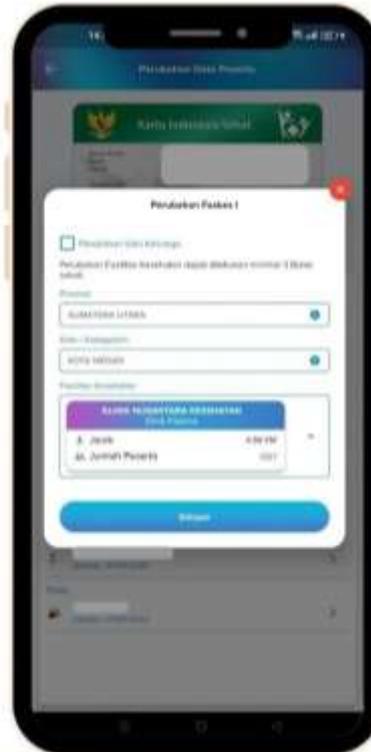




**Klinik Nusantara Kesehatan**

**BPJS Kesehatan**

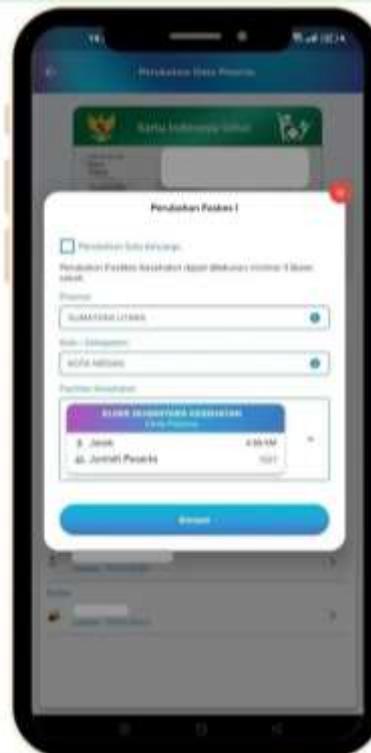
**5. Lalu, pilih provinsi Sumatera Utara, pilih Kota Medan, dan pilih “Klinik Nusantara Kesehatan”, kemudian klik simpan**



**Klinik Nusantara Kesehatan**

**BPJS Kesehatan**

**6. Lalu, pilih provinsi Sumatera Utara, pilih Kota Medan, dan pilih “Klinik Nusantara Kesehatan”, kemudian klik simpan**





**Cek kembali faskes kamu, apabila sudah berubah menjadi Klinik Nusantara Kesehatan, selamat! Kamu sudah terdaftar dan siap untuk dipakai berobat**

